

Pengaruh Media *Busy Book* Terhadap Kemampuan Matematika Anak Usia Dini Pada Kelompok A di Taman Kanak-Kanak

Raisa Khairini Elparesi¹, Zulminiati²

Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Negeri Padang
email: 1raisakhairini789@gmail.com, 2zulminiati@fip.unp.ac.id

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kemampuan anak belum berkembang terkait kemampuan matematika seperti mengurutkan, mengklasifikasikan, mencocokkan, dan membilang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *Busy Book* dalam menstimulasi kemampuan matematika di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Bustanul Athfal Kecamatan Lubuk Sikaping, Kabupaten Pasaman. Jenis penelitian yaitu dengan pendekatan kuantitatif dengan desain quasi eksperimen. Populasi dalam penelitian yaitu seluruh anak di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Bustanul Athfal Lubuk Sikaping yang terdaftar pada Tahun Ajaran 2022/2023, dengan teknik pengambilan sampelnya dengan menggunakan *cluster sampling*, dengan anak kelas A1 sebagai kelas kontrol, dan kelas A2 sebagai kelas eksperimen. Teknik pengumpulan data menggunakan tes dengan bentuk tes lisan dan perbuatan. Teknik analisis data menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis. Berdasarkan hasil penelitian, menemukan bahwa varians data N-gain adalah sama di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kemudian berdasarkan uji hipotesis diketahui nilai sig (2-tailed) yaitu sebesar $0,004 < 0,05$. Dengan demikian disimpulkan bahwa media *busy book* berpengaruh terhadap kemampuan matematika anak kelompok A di Taman Kanak-kanak-kanak Aisyiyah Bustanul Athfal Kecamatan Lubuk Sikaping, Kabupaten Pasaman.

Kata Kunci: *Media Busy Book, Kemampuan Matematika Anak*

Abstract

This research is motivated by the underdeveloped abilities of children related to mathematical abilities such as sorting, classifying, completing, and counting. This study aims to determine the effect of using Busy Book media in stimulating mathematical abilities in Aisyiyah Bustanul Athfal Kindergarten, Lubuk Attitudeing District, Pasaman Regency. This type of research is a quantitative approach with a quasi-experimental design. The population in the study was all children at Aisyiyah Bustanul Athfal Lubuk Attitude Kindergarten who were enrolled in the 2022/2023 Academic Year, with the sampling technique using cluster sampling, with children in class A1 as the control

class, and class A2 as the experimental class. Data collection techniques used tests in the form of oral and action tests. Data analysis techniques using normality test, homogeneity test, and hypothesis testing. Based on the results of the study, it was found that the variance of the N-gain data was the same in the experimental class and the control class. Then based on the hypothesis test, it was found that the t -value (2-tailed) value was t of $0.004 < 0.05$. Thus it was concluded that busy book media had an effect on the mathematical abilities of group A children in kindergarten -the child of Aisyiyah Bustanul Athfal, Lubuk Attitudeing District, Pasaman Regency.

Keywords: *Media Busy Book, Children's Math Ability*

PENDAHULUAN

Anak usia dini merupakan suatu individu yang mengalami proses perkembangan dan pertumbuhan yang sangat pesat dan mendasar untuk kehidupan selanjutnya. Menurut Mayang & Zulminiati (2021) anak usia dini adalah sosok anak yang mengalami pertumbuhan dan perkembangan sangat pesat. Menurut Zahroh (2021) anak usia dini yaitu anak usia 0-6 tahun sangat unik, mereka ingin dipahami dan memiliki kepribadian yang egosentris dalam tahap perkembangannya. Menurut National Association For the Education Young Children NAEYC (dalam Dacholfany, 2018) anak usia dini merupakan anak yang berada pada usia 0-8 tahun yang seluruh aspek perkembangan anak berkembang dengan sangat pesat sesuai dengan karakteristik yang dimiliki oleh tahap perkembangannya, dan pada usia ini sangat menentukan dalam pembentukan kepribadian anak yang berguna bagi kehidupan selanjutnya. Menurut Suryana (2013) anak usia dini memiliki karakter yang berbeda dengan orang dewasa, diantaranya: anak bersifat egosentris yang hanya mementingkan diri sendiri, anak memiliki rasa ingin tahu, masing-masing memiliki sifat unik, anak memiliki imajinasi dan fantasi tersendiri, serta anak memiliki daya konsentrasi yang pendek.

Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya dilakukan dengan memberikan stimulasi pada anak usia dini agar anak siap untuk melanjutkan pendidikannya. Menurut Chentiya & Zulminiati (2021) pendidikan anak usia dini adalah pendidikan yang diberikan kepada anak dengan tujuan bisa menstimulasi berbagai macam aspek perkembangan serta pertumbuhan pada anak. Menurut Hartinah, dkk (2018) pendidikan anak usia dini adalah suatu program yang dirancang dengan tujuan untuk mengembangkan kemampuan anak secara menyeluruh dan sesuai dengan tahap-tahap perkembangan anak, dan program ini juga diharapkan dapat mengoptimalkan masa emas (*golden age*) anak agar anak tersebut menjadi anak yang cerdas (kognitif), cakap (afektif), dan terampil (psikomotor). Sedangkan menurut Huliyah (2016) pendidikan anak usia dini adalah dasar perkembangan anak pada usia emas, karena menurut para ahli psikologi, anak usia dini hanya sekali dan tidak dapat diulangi, yang sangat menentukan dalam perkembangan karakter manusia selanjutnya. Pada masa usia dini anak mudah menyerap informasi yang diterimanya dengan cepat disebut masa keemasan (*golden age*), sehingga pertumbuhan dan perkembangan anak pada

usia ini harus dikembangkan secara optimal. Aspek dikembangkan pada anak berupa, nilai agama moral, fisik-motorik, sosial emosional, kognitif, bahasa dan seni.

Salah satu aspek yang perlu dikembangkan pada masa kanak-kanak adalah aspek kognitif. Kognitif adalah kemampuan untuk mengembangkan kemampuan rasional (akal). Menurut Aisyah (2012:45), kognitif adalah suatu proses yang terjadi di dalam otak ketika seseorang berpikir atau memproses informasi. Kemampuan kognitif ini sangat penting dalam perkembangan anak sesuai dengan tahapan perkembangannya. Salah satu aspek untuk meningkatkan kemampuan kognitif anak adalah dengan mengoptimalkan kemampuan matematika pada anak. Menurut Piaget & Barbel (2010), anak usia prasekolah berusia 4 sampai 6 tahun berada pada tahap perkembangan kognitif pra operasional, sering mengenal matematika seperti: bilangan, pengurutan atau seriasi, mengklasifikasi, jarak, pola, serta pengukuran. Menurut Jamaris (dalam Utoyo, 2017) kemampuan matematika adalah kemampuan yang diperoleh dari berbagai proses, dan bukanlah kemampuan yang dikuasai anak dengan tiba-tiba, dimana kemampuan matematika seorang individu berkembang sesuai dengan tahapan individu tersebut. Kemampuan matematika harus dikembangkan dengan berbagai proses yang mampu memberikan stimulasi secara tepat sehingga kemampuan matematika anak berkembang secara optimal. Kemampuan anak dalam matematika akan membantu mengembangkan aspek perkembangan lain, serta kemampuan anak dalam menyelesaikan berbagai masalah sederhana yang dihadapinya.

Kemampuan matematika dapat diterapkan dalam bentuk konsep pemecahan masalah seperti mengurutkan, mengklasifikasikan, mencocokkan, dan membilang. Menurut Nugraha (2016) mengurutkan adalah kemampuan yang dikuasai anak dalam mengusun dan menghitung suatu obyek hanya satu kali secara berurutan sehingga terdapat proses yang keteraturan. kemampuan mengurutkan ini melibatkan kemampuan untuk menempatkan dua benda atau lebih ke dalam tata urutan tertentu, seperti: besar hingga kecil, panjang-pendek, tinggi hingga rendah, dan banyak-sedikit (Utoyo, 2017). Menurut Mercer (dalam Martini Jamaris, 2014) mengklasifikasikan adalah kegiatan dalam menentukan persamaan dan perbedaan dari sejumlah benda, seperti sama warnanya, sama besarnya, sama bentuknya, atau berdasar fungsinya. Menurut Kimberly (2014) mencocokkan adalah konsep dari korespondensi satu-satu yang berarti pemahaman dan kesadaran bahwa setiap bilangan dalam hitungan berurutan mengacu kepada satu objek, dan juga berarti bahwa mencocokkan adalah kemampuan dalam memahami persamaan dari suatu objek. Menurut Yasinta (2015) membilang adalah menghitung dengan menyebutkan bilangan tentang banyaknya unsur suatu himpunan yaitu sifat satuan, duaan, tigaan, dan seterusnya.

Berdasarkan dengan fenomena yang terjadi dilapangan, sebagian besar kemampuan anak belum berkembang terkait kemampuan matematika seperti: anak belum mampu mencocokkan benda dengan berdasarkan warnanya, anak belum mampu mengklasifikasikan berdasarkan ukuran, anak belum mampu mengurutkan berdasarkan besar kecil, anak belum mampu membilang maju dan mundur dengan angka.

Permasalahan yang sama juga dijelaskan peneliti sebelumnya terkait dengan kemampuan matematika yaitu: Anisa & Zulminiati (2022) menyatakan bahwa belum berkembangnya kemampuan matematika pada anak, yaitu anak belum mampu mengurutkan suatu benda dari besar ke kecil, panjang ke pendek, tinggi ke rendah, dan banyak ke sedikit. Selanjutnya Nur (2018) ditemukan berbagai masalah yang berkaitan dengan matematika, diantaranya anak kesulitan dalam menyelesaikan tugas yang diberikan kepadanya, anak harus dibimbing dalam menyelesaikan tugas tugas seperti mengelompokkan, memasang benda, memisahkan benda berdasarkan ukuran, bentuk, warna dan sebagainya.

Sesuai dengan beberapa temuan peneliti bahwa ada satu media yang efektif digunakan dalam pengembangan matematika anak adalah media *Busy Book*. Menurut Mufliharsi (2017) media *Busy Book* adalah media buku yang terbuat dari kain berisi aktivitas permainan sederhana yang didesain kreatif sebagai alat peraga dan biasanya ditujukan untuk anak usia 6 bulan sampai prasekolah. Menurut Nilmayani, dkk (2017) media *Busy Book* dipopulerkan oleh Diana yaitu sebuah buku pembelajaran yang berbahan dasar kain (dominasi kain flanel) yang terdiri dari beberapa halaman dan memuat berbagai aktivitas kegiatan pembelajaran yang menarik.

Media busy book merupakan media baru yang inovatif dan efektif dalam mengembangkan kemampuan anak yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan anak serta materi pembelajaran yang akan disampaikan. Menurut Ulfah (2017: 6) manfaat busy book bagi anak usia dini adalah dapat merangsang rasa ingin tahu anak dengan cara pengembangan melalui kegiatan menghibur, motorik, kognitif, keterampilan mental dan emosional. Sedangkan menurut Prasko dan Husna (2019) juga mengaskan bahwa media busy book juga bermanfaat dalam mengembangkan aspek-aspek perkembangan anak.

Beberapa teori di atas mempertegas bahwa media busy book cocok digunakan dalam pengembangan kemampuan matematika pada anak. Seperti yang dijelaskan oleh Amaris (2018, 15) dinyatakan bahwa media busy book merupakan media yang berpengaruh terhadap kemampuan matematika pada anak, seperti: meningkatkan minat anak dalam belajar berhitung, media busy book dapat mencocokkan benda dengan lambang bilangan, belajar konsep sama dan tidak sama, dan dapat mengurutkan lambang bilangan.

Berdasarkan beberapa teori mengenai pengaruh Media *Busy Book* terhadap kemampuan matematika anak usia dini dan yang sesuai dengan permasalahan yang ditemukan pada kelompok A di TK Aisyiah Bustanul Athfal Kecamatan Lubuk Sikaping, Kabupaten Pasaman, peneliti tertarik melakukan sebuah penelitian dalam rangka melakukan perbaikan untuk mengembangkan kemampuan matematika anak usia dini pada Kelompok A di Taman Kanak-kanak Aisyiah Bustanul Athfal Kecamatan Lubuk Sikaping, Kabupaten Pasaman yang berjudul "Pengaruh Media *Busy Book* Terhadap Kemampuan Matematika Anak usia Dini Pada Kelompok A Di Taman Kanak-kanak Aisyiah Bustanul Athfal Kecamatan Lubuk Sikaping, kabupaten Pasaman".

METODE

Jenis penelitian yaitu kuantitatif dengan metode eksperimen berupa *quashi experiment* (eksperimen semu). Menurut (Sugiyono, 2018:107) metode eksperimen adalah metode yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap orang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Menurut Cholid (2009: 54) metode eksperimen semu (*quasi experimental*) merupakan suatu metode yang bertujuan untuk memperoleh informasi yang merupakan perkiraan dari informasi yang diperoleh melalui eksperimen yang nyata dalam situasi yang tidak memungkinkan untuk mengontrol atau memanipulasi semua variabel yang relevan.

Penelitian ini dilaksanakan di Taman Kanak-Kanak Aisyiah Bustanul Athfal di Kecamatan Lubuk Sikaping, Kabupaten Pasaman. Populasi penelitian adalah seluruh anak Taman Kanak-Kanak Aisyiah Bustanul Athfal di Kecamatan Lubuk Sikaping, Kabupaten Pasaman, dan teknik pengambilan sampelnya *cluster sampling*. Sampel dalam penelitian ini yaitu kelas A1 dan kelas A2 masing-masingnya berjumlah 9 anak. Teknik pengumpulan data menggunakan tes dengan bentuk tes lisan dan perbuatan, dan teknik analisis data menggunakan uji normalitas untuk menentukan apakah data tersebut berdistribusi normal, uji homogenitas untuk menguji apakah data tersebut homogen, dan yang terakhir adalah uji hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan sebanyak 8 kali pertemuan yang terdiri dari 4 kali pertemuan di kelas A1 dan 4 kali pertemuan di kelas A2. Pembelajaran di kelas eksperimen dilakukan oleh peneliti menggunakan media *busy book*, sedangkan di kelas kontrol dilakukan oleh guru menggunakan kartu gambar. Adapun hasil penelitian mengenai pengaruh media *busy book* terhadap kemampuan matematika anak kelompok A di Taman Kanak-kanak-kanak Aisyiyah Bustanul Athfal Kecamatan Lubuk Sikaping, Kabupaten Pasaman, hasilnya dapat diketahui tabel dibawah ini:

Tabel 1. Perbandingan tes awal (*pre test*) dan tes akhir (*post test*) Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

No	Kelas Eksperimen				Kelas Kontrol			
	Nama anak	Pre Test	Post Test	Selisih	Nama Anak	Pre Test	Post Test	Selisih
1	Adisya	14	22	8	Azka	16	19	3
2	Alifa	16	23	7	Salsa	18	21	3
3	Aqila	20	25	5	Zizi	17	20	3
4	Dinara	14	19	5	Nurul	17	21	4
5	Faith	19	26	7	Nabila	18	20	2
6	Novanto	17	20	3	Sinta	13	19	6
7	Nazika	13	18	5	Cintiya	13	18	5
8	Radika	15	23	8	Aisy	16	23	7
9	Jenika	15	22	7	Fadlu	19	21	2
10	Zikra	14	23	9	Najwa	15	18	3
Jumlah		157	221	64	Jumlah	162	200	38

Berdasarkan tabel perbandingan nilai *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol di atas dapat dilihat perbedaan hasil yang diperoleh setelah memberikan perlakuan (*treatment*) pada masing-masing kelas. Terdapat kenaikan pada kelas eksperimen dari total skor *pre-test* 157, dan setelah diberikan perlakuan serta pengujian *post-test* skor meningkat menjadi 221. Sedangkan untuk kelas kontrol juga terdapat peningkatan data dari *pre-test* dengan total skor 162, setelah diberikan perlakuan kemudian dilakukan *post-test* dengan kenaikan skor menjadi 200.

Terdapat hasil yang baik dari masing-masing kelas setelah diberikan perlakuan (*treatment*), akan tetapi peningkatan lebih tinggi pada kelas eksperimen diperoleh penambahan skor yaitu 64, sedangkan pada kelas kontrol mengalami peningkatan skor yaitu 38.

Analisis pertama yang dilakukan adalah uji normalitas yang digunakan untuk menentukan apakah data yang dilakukan normal atau tidak, dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 2. Uji Normalitas

	Kelas	Kolmogorov-Smirnov(a)			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil	Pre Test Kelas Eksperimen	,219	10	,191	,892	10	,178
	Post Test Kelas Eksperimen	,184	10	,200(*)	,954	10	,721
	Pre Test Kelas Kontrol	,161	10	,200(*)	,924	10	,388
	Post Test Kelas Kontrol	,161	10	,200(*)	,933	10	,475

Berdasarkan hasil uji normalitas di atas, menunjukkan bahwa nilai sig Kolmogorov-Smirnov untuk kelas eksperimen pada *pre test* adalah 0,191, dan pada *post-test* adalah 0,200. Sedangkan untuk kelas kontrol pada *pre test* adalah 0,200 dan pada *post test* adalah 0,200. Berdasarkan kriteria pengukuran uji normalitas apabila nilai signifikan > dari 0,05 maka data berdistribusi normal.

Kemudian dilakukan uji homogenitas untuk mengetahui apakah data tersebut homogen atau tidak, dapat dilihat melalui tabel berikut ini:

Tabel 3. Uji Homogenitas

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
,665	3	36	,579

Berdasarkan hasil uji homogenitas di atas, nilai signifikansinya yaitu 0,579. Kriteria pengambilan keputusan untuk uji homogenitas yaitu jika nilai signifikansi > 0,05 maka data homogen. Nilai 0,579 > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data yang diperoleh bersifat homogen.

Analisis data selanjutnya yang dilakukan adalah uji hipotesis, yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
		Lower	Upper	Lower	Upper	Lower	Upper	Lower	Upper	Lower
Hasil	Equal variances assumed	,160	,694	3,296	18	,004	2,600	,789	,943	4,257
	Equal variances not assumed			3,296	17,869	,004	2,600	,789	,942	4,258

Berdasarkan tabel di atas diketahui nilai uji-t menunjukkan nilai Sig. di *levene's test of variance* yaitu sebesar 0,694. Kemudian berdasarkan tabel diatas diketahui nilai sig (2 tailed) adalah sebesar 0,004 < 0,05. Dengan demikian disimpulkan bahwa media *busy book* berpengaruh terhadap kemampuan matematika anak kelompok A di Taman Kanak-kanak-kanak Aisyiyah Bustanul Athfal Kecamatan Lubuk Sikaping, Kabupaten Pasaman.

Pembahasan dalam Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan tentang pengaruh media *busy book* terhadap kemampuan matematika anak di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Bustanul Athfal Lubuk Sikaping, dinyatakan bahwa terdapat peengaruh media *busy book* terhadap kemampuan matematika anak. Menurut Piaget & Barbel (2010), anak yang berada di bangku Taman Kanak-kanak yang berusia 4-6 tahun yang dalam tahap perkembangan kognitifnya berada pada tahap pra-operasional, pada umumnya dikenalkan matematika seperti bilangan, konservasi, seriasi/pengurutan, klasifikasi, jarak, waktu dan kecepatan, pola, dan pengukuran.

Menurut Jamaris (dalam Utoyo, 2017) kemampuan matematika adalah kemampuan yang diperoleh dari berbagai proses, dan bukanlah kemampuan yang dikuasai anak dengan tiba-tiba, dimana kemampuan matematika seorang individu berkembang sesuai dengan tahapan individu tersebut. Kemampuan matematika harus dikembangkan dengan berbagai proses yang mampu memberikan stimulasi secara tepat sehingga kemampuan matematika anak berkembang secara optimal.

Adapun salah satu kegiatan yang dapat mengembangkan kemampuan matematika anak usia dini adalah dengan media *busy book*. Menurut Mufliharsi (2017) media *Busy Book* adalah media buku yang terbuat dari kain berisi aktivitas permainan

sederhana yang didesain kreatif sebagai alat peraga dan biasanya ditujukan untuk anak usia 6 bulan sampai prasekolah. Menurut Nilmayani, dkk (2017) media *Busy Book* dipopulerkan oleh Diana yaitu sebuah buku pembelajaran yang berbahan dasar kain (dominasi kain flanel) yang terdiri dari beberapa halaman dan memuat berbagai aktivitas kegiatan pembelajaran yang menarik. Menurut Ulfah (2017: 6) juga menegaskan bahwa busy book adalah sebuah alat peraga terbuat dari kain flanel yang didalamnya memuat simbol-simbol, gambar, pola, yang bertujuan dalam meningkatkan pengetahuan anak dan kreativitas anak.

Media *busy book* berpengaruh terhadap kemampuan matematika pada anak. Sebagaimana yang dilakukan oleh Amaris (2018, 15) dinyatakan bahwa media busy book merupakan media yang berpengaruh terhadap kemampuan matematika pada anak, seperti: meningkatkan minat anak dalam belajar berhitung, media busy book dapat mencocokkan benda dengan lambang bilangan, belajar konsep sama dan tidak sama, dan dapat mengurutkan lambang bilangan. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Anisa & Zulminiati (2022) yang berjudul "Efektivitas Penggunaan Media *Power Point* terhadap kemampuan Matematika Anak di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah 14 Padang" disimpulkan bahwa setelah dilakukannya penelitian media power point efektif dalam meningkatkan kemampuan matematika anak di Taman Kanak-kanak Aisyiyah 14 Padang.

Dari penjelasan diatas, dapat dijelaskan bahwa penggunaan media *busy book* berpengaruh terhadap kemampuan matematika anak, dimana dapat diketahui dari perolehan nilai bahwa terdapat pengaruh kemampuan matematika anak dikelas eksperimen dari pada kelas kontrol.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penjelasan analisis data penelitian yang dilakukan, maka disimpulkan data berdistribusi normal. Data yang diperoleh bersifat homogen. Kemudian pada uji hipotesis dilakukan diperoleh nilai sig (2 tailed) adalah sebesar $0,004 < 0,05$ yang berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan (nyata) antara pembelajaran yang dilakukan peneliti di kelas eksperimen dengan media *busy book* dalam pembelajaran dengan yang dilakukan oleh guru dengan media menggunakan kartu gambar untuk pengembangan kemampuan matematika anak usia dini pada kelompok A Di TK Aisyiah Bustanul Athfal Kecamatan Lubuk Sikaping, Kabupaten Pasaman.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmadi, Abu dan Cholid Narbuko. 2009. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Amaris, Della Ulfah, Rakimahwati, Serli Marlina. 2018. Pengaruh Media Busy Book terhadap Kemampuan Berhitung Anak Usia Dini di Taman Kanak-kanak Fadhilah Amal 3 Padang. *Jurnal Usia Dini*. Volume 4, No. 2. <http://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/jud/article/view/12099/10500>
- Chairumil Ulya, Anisa, Zulminiati. 2022. Efektivitas Penggunaan Media Power Point terhadap Kemampuan Anak di Taman Kanak-kanak. *Jurnal Pendidikan*. Vol. 6,

- No. 1. Hal 80-92.
<http://journal.umtas.ac.id/index.php/EARLYCHILDHOOD/article/view/2151/1139>
- Chentiya, Zulminiati. 2021. Media Papan Pintar terhadap Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Pertumbuhan, Perkembangan, dan Pendidikan Anak Usia Dini*. Volume 18. No 2. https://scholar.google.co.id/citations?view_op=view_citation&hl=en&user=LWRUunIAAAJ&citation_for_view+LWRUunIAAAJ:Qiv2ME_5wuYC
- Dacholfany, Hasanah. (2018). *Pendidikan Anak Usia Dini Menurut Konsep Islam*. Jakarta: Sinar Grafika Offset
- Hartinah, Ulfa, Farida Mayar, dkk. (2018). Efektivitas Mencetak Percikan Daun Terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak di Taman Kanak-kanak Aisyiyah Suayan. *JurnalUsia Dini*, 4(2). Hal. 55-66. <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/jud/article/view/12093/10498>
- Huliyah, Muhiyatul. 2016. Hakikat Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Guru Raudhatul Athfal*. Vol. 1, No. 1. Hal. 60-71. <http://jurnal.uinbanten.ac.id/index.php/assibyan/article/view/193/195>
- Husna, & Prasko. (2019). Efektivitas Penyuluhan Kesehatan Gigi Dengan Menggunakan Media Busy Book Terhadap Tingkat Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut. *Jurnal Kesehatan Gigi*. Vol. 6. <http://ejournal.poltekkes-smg.ac.d/ojs/index.php/jkg/article/view/4408/1250>
- Jamaris, M. 2014. Kesulitan Belajar Perspektif dan Penanggulangnya. Bogor: Galia Indonesia.
- Kimberly A. Gordon Biddle, et al. 2014. *early Childhood Education (Becoming a Professional)*. USA: Sage.
- Mufliharsi, R. (2017). Pemanfaatan Busy Book Pada Kosakata Anak Usia Dini di PAUD Swadaya PKK. *Metamorfosa Journal*, 5(2), 149. <https://ejournal.bbg.ac.id/metamorfosa/article/view/185/156>
- Nilmayani, dkk. (2017). *Pengaruh Penggunaan Busy Book terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Pada Anak Usia 5-6 Tahun di PAUD Terpadu Filosofia Kubbu Babussalam Rokan Hilir*. Jurnal Skripsi, Universitas Riau, Riau.
- Nugraha, Ali. (2016). *Pengenalan Matematika melalui Permainan Kreatif bagi Anak Usia 5-Tahun*. Jawa Barat: PP PAUD dan Dikmas Jawa Barat.
- Sari, Mayang, Zulminati. 2021. Efektivitas Media Big Book terhadap Kemampuan Membaca Anak Usia Dini di TK Kecamatan Guguk Panjang Kota Bukittinggi. *Jurnal Pendidikan*. Vol. 5. No. 1. hal 66-77. https://scholar.google.co.id/citations?view_op=view_citation&hl=en&user=LWRUunIAAAJ&cstart=20&pagesize=80&citation_for_viewLWRUunIAAAJ:mVms_d5A6BfQC
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suryana, Dadan. (2013). *Pendidikan Anak Usia Dini (Teori dan Praktik Pembelajaran)*. Padang. UNP Press Padang.

- Ulfah, Aulia azra (2017). Pembuatan dan Pemanfaatan Busy Book Dalam Mempercepat Kemampuan Membaca Untuk Anak Usia Dini di Paud Budi Luhur Padang. *Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan*, Vol. 6, No. 1, September 2017 Seri, A. h.6.
<https://ejournal.unp.ac.id/index.php/iipk/article/view/8121>
- Utoyo, Setiyo. (2017). *Metode Pengembangan Matematika Anak Usia Dini*. Gorontalo: Ideas Publishing.
- Yasinta Nina Damayanti. 2015. Peningkatan Kemampuan Membilang Melalui Media Kartu Bergambar pada Anak Kelompok B1 TK PKK 37 Dodogan Jatimulyo Dlingo Bantul. Yogyakarta: Universitas Yogyakarta.
- Zahroh, R. S. (2021). Implementasi Pola Asuh Orang Tua Demokratis Dalam Membentuk Kemandirian Anak Usia Dini. *Loka Karya Pendidikan Islam Anak Usia Dini IAIN Ponorogo "Pengembangan Potensi Anak Usia Dini" Tahun 2021.*, 63–75.
<https://prosiding.iainponorogo.ac.id/index.php/piaud/article/view/451/193>